

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
INSTAGRAM PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI  
SISWA KELAS XI SMA**



**AFTIKA KHOIRUNNISA  
NIM/TM.17035052/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
DEPARTEMEN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
INSTAGRAM PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI  
SISWA KELAS XI SMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



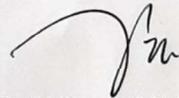
**AFTIKA KHOIRUNNISA  
NIM/TM.17035052/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
DEPARTEMEN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Instagram  
pada Materi Kestimbangan Kimia sebagai Sumber Belajar  
Mandiri Siswa Kelas XI SMA  
Nama : Aftika Khoirunnisa  
NIM : 17035052  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui:  
Kepala Departemen Kimia



**Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D**  
NIP. 19721024 199803 1 001

Padang, Februari 2023  
Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing



**Dra. Survelita, M.Si**  
NIP. 19640310 199112 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

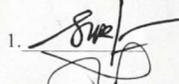
Nama : Afika Khoirunnisa  
NIM : 17035052  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### **Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Instagram pada Materi Kesetimbangan Kimia sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas XI SMA**

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Suryelita, M.Si	1. 
2	Anggota	Dr. Fajriah Azra, S.Pd., M.Si	2. 
3	Anggota	Faizah Qurrata Aini, S.Pd, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Aftika Khoirunnisa  
NIM : 17035052  
Tempat/Tanggal Lahir : Baso, 27 April 1998  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Instagram pada Materi Kesetimbangan Kimia sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas XI SMA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2023  
Yang Menyatakan



Aftika Khoirunnisa  
NIM. 17035052

## ABSTRAK

### **Aftika Khoirunnisa: Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Instagram pada Materi Keseimbangan Kimia sebagai Sumber Belajar Mandiri Kelas XI SMA/MA**

Keseimbangan kimia merupakan materi pembelajaran kimia kelas XI SMA. Materi tersebut sulit dipahami sebagian peserta didik karena karakteristik materinya abstrak dan banyak hitungan. Diperlukan belajar mandiri untuk lebih memahami topik ini. Media sosial dapat digunakan sebagai inovasi sumber belajar mandiri yang kekinian salah satunya adalah Instagram. Pemanfaatan platform ini dapat menarik minat belajar karena sebagian besar siswa merupakan pengguna Instagram. Sumber belajar keseimbangan kimia menggunakan Instagram belum ditemukan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dilakukan penelitian dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran keseimbangan kimia menggunakan Instagram serta mengungkap validitas, praktikalitas dan efektivitasnya.

Jenis penelitian adalah *Educational Design Reserch* dengan model Plomp. Penelitian ini terdiri dari 3 tahap utama, yaitu: *Preliminary Research*, *Prototyping Stage* dan *Assesement Phase*. Subjek penelitian ini adalah dosen kimia UNP, guru kimia SMAN 3 Padang dan peserta didik SMAN 3 Padang. Objek penelitian yaitu: media pembelajaran keseimbangan kimia menggunakan Instagram. Data dikumpulkan menggunakan angket validitas, lembar wawancara *one to one evaluation*, lembar praktikalitas serta *pre-test* dan *post-test*.

Data hasil validasi yang diolah menggunakan formula *Aiken's V* menunjukkan media sudah valid dengan nilai  $V = 0,9$ . Hasil *One-to-one evaluation* menunjukkan bahwa media Instagram ini sudah baik. Uji praktikalitas pada *small group* menghasilkan kesimpulan bahwa media sangat praktis dengan persen praktikalitas berdasarkan penilaian guru sebesar 90%, dengan kategori sangat praktis dan peserta didik 90% (sangat praktis). Keefektifan produk ini dalam skala kecil menunjukkan bahwa media berada dalam kategori cukup efektif dengan  $N\text{-Gain} = 63\%$ .

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Instagram*, Keseimbangan kimia, Model Plomp

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Instagram pada Materi Keseimbangan Kimia Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas XI SMA”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat strata 1 (S1) Departemen Kimia, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, bimbingan dan bantuan diterima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Suryelita, M.Si., penasehat akademik dan pembimbing skripsi
2. Ibu Dr. Fajriah Azra, S.Pd, M.Si, dosen pembahas dan validator
3. Ibu Faizah Qurata Aini, S.Pd, M.Pd, dosen pembahas
4. Bapak Effendi, S.Pd, M.Sc, validator
5. Ibu Okta Suryani M.Sc, Ph. D. selaku validator
6. Bapak Drs. Ekspaldi, validator
7. Ibu Silvi Febriane S.Pd, M.Si., validator
8. Peserta didik kelas XII MIPA SMAN 3 Padang

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Skripsi ini disusun dengan usaha maksimal mengikuti Panduan Skripsi Program S1 Kependidikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNP tahun 2019. Untuk kesempurnaan dari skripsi ini, diharapkan kritik dan saran yang membangun.

Padang, Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Media Pembelajaran .....	9
B. Media Sosial <i>Instagram</i> .....	11
C. Belajar Mandiri.....	13
D. Model Penelitian Plomp .....	13
E. Karakteristik Materi Kesetimbangan Kimia.....	16
F. Penelitian yang Relevan .....	23
G. Kerangka Berfikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Objek Penelitian .....	28
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Jenis Data.....	32
G. Instrumen Pengumpulan data .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan .....	57

BAB V PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

1. Kriteria Praktikalitas (riduwan 2009) .....	34
2. Tabel Aiken's V dikutip dari Aiken (1980) .....	35
3. Kriteria efektivitas .....	34
4. Hasil <i>Self Evaluation</i> .....	42
5. Daftar validator .....	44
6. Penambahan tagar sesuai materi .....	51
7. Daftar peserta didik <i>one to one evaluation</i> .....	53
8. Guru untuk praktikalitas .....	53
9. Peserta didik pengisi angket praktikalitas ( <i>Small group</i> ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

1. Bagan fungsi media pembelajaran .....	11
2. Evaluasi formatif Tessmer .....	15
3. Kerangka berpikir .....	27
4. Skema langkah penelitian Plomp.....	29
5. Kerangka Konseptual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Revisi <i>self evaluation</i> .....	43
7. Hasil Validitas Konstruksi.....	45
8. Revisi dari validator .....	46
9. Hasil Praktikalitas Guru .....	55
10. Hasil Praktikalitas Peserta Didik .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Angket Peserta Didik.....	77
2. Contoh Jawaban Angket Peserta Didik.....	81
3. Analisis Lembar Angket Peserta didik .....	84
4. Lembar angket guru .....	90
5. Analisis lembar angket guru.....	93
6. Contoh Lembar Angket Guru .....	96
7. Analisis Konsep Materi Keseimbangan Kimia.....	99
8. Peta Konsep .....	106
9. Analisis Kurikulum.....	107
10. Studi Literatur .....	109
11. Storyboard.....	114
12. Lembar Self Evaluation .....	119
13. Lembar One to One Evaluation .....	120
14. Hasil <i>One to One Evaluation</i> .....	122
15. Lembar Validasi.....	126
16. Hasil validasi.....	139
17. Pengolahan Data Validasi.....	164
18. Lembar Praktikalitas Guru .....	166
19. Hasil Praktikalitas Guru.....	171
20. Angket Praktikalitas Peserta Didik .....	175
21. Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik.....	178
22. Pengolahan data hasil praktikalitas guru.....	180
23. Pengolahan data hasil praktikalitas peserta didik .....	181
24. Hasil Latihan yang ada di Instagram .....	183
25. Soal Pre tes dan post tes.....	184
26. Hasil Pre-test.....	190
27. Hasil Post-test .....	191
28. Nilai Pre test.....	192
29. Nilai Post test .....	193
30. Dokumentasi .....	194

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Information, Communication and Technology* (ICT) mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ICT berperan penting sebagai media yang dapat mempermudah manusia dalam berbagai hal. Dilihat dari pemanfaatannya, ICT dapat digunakan dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya. Perkembangan ICT memberikan kemudahan untuk mengakses informasi melalui internet (Cholik 2021). Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), pengguna internet di Indonesia mencapai 63 juta dan sebanyak 95% menggunakan internet untuk mengakses media sosial.

Media sosial merupakan alat yang digunakan untuk komunikasi, bisnis, pengenalan, berbagi dan memperoleh informasi. Sosial media saat ini sudah digunakan secara luas oleh berbagai kalangan termasuk siswa sekolah. Mereka memanfaatkan media sosial untuk memperoleh informasi (Ainiyah 2018). Media sosial bermanfaat untuk berbagi informasi berupa ide, gambar, video, berita, bisnis dan produk terbaru secara gratis dan tanpa batasan jarak. Penggunaan media sosial oleh siswa memiliki dampak positif. Pengaruh tersebut antara lain: para pelajar dapat membangun hubungan sosial dan menambah wawasan mengenai topik tertentu. Selain itu, hal ini juga dapat berpengaruh negatif seperti kurangnya konten pelajaran yang dilihat dan siswa menghabiskan banyak waktu dalam bermain media sosial (Atteh 2020). Rutinitas peserta didik bermain *platform* digital ini dalam waktu yang relatif lama dapat dipakai untuk pembelajaran. Caranya adalah dengan

menyediakan media pembelajaran menarik yang dapat mereka akses melalui jejaring sosial. Salah satu media sosial yang diminati adalah media sosial Instagram.

Instagram merupakan sebuah media sosial untuk berbagi foto dan video yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk menerapkan filter digital dan membagikannya ke layanan jaringan sosial Instagram (Carpenter, dkk., 2020). Aplikasi ini dapat diunduh di playstore maupun appstore. Media ini juga dapat diakses melalui website [instagram.com](https://www.instagram.com) melalui ponsel atau komputer. Di Indonesia terdapat lebih dari 30 juta pengguna aktif Instagram yang didominasi oleh usia 16-25 tahun (Yanuarita & Wiranto, 2018).

Instagram memiliki banyak fitur yang menarik, contohnya: feed, instastory dan live. Feed Instagram adalah tempat berbagi dan terhubung dengan orang atau hal-hal yang disukai. Fitur ini digunakan untuk melihat konten dari orang dan hashtag yang diikuti. Pengguna juga diberi rekomendasi untuk mengikuti akun yang sesuai dengan ketertarikannya serta diberikan akses untuk memberikan tanggapan berupa suka dan komentar. Postingan yang dilihat dapat dibagikan kepada orang lain. Instastory merupakan fitur untuk berbagi foto dan video yang akan hilang dalam waktu 24 jam. Cerita tersebut dapat disimpan menggunakan fitur sorotan (*highlight*). Live merupakan tempat untuk melakukan siaran langsung agar terhubung dengan pengikut secara *real time*. Siaran langsung yang telah dilakukan dapat disimpan pada arsip langsung sehingga bisa dilihat dan kembali. (Instagram.com n.d.). Fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya sumber belajar siswa dengan membagikan gambar dan video pembelajaran, tetapi media sosial ini belum banyak digunakan dalam pembelajaran (Irwandani and Juariah 2016).

Instagram dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran sehingga memperluas sumber belajar peserta didik, agar tidak terbatas pada satu platform saja (Hapsari, 2020). Salah satu inovasi yang telah dilakukan adalah pemanfaatan feed Instagram untuk membagikan media pembelajaran fisika oleh Ichwan Restu Nugroho dan Bambang Ruwanto pada tahun 2017. Beberapa kanal yang telah memuat pembelajaran kimia di Instagram yang peneliti temukan adalah @science\_of\_chemistry, @kimia.qna dan @wonder\_of\_chemistry. Akun-akun ini memuat media pembelajaran berupa materi dan pertanyaan-pertanyaan kimia dengan susunan materi acak dan tidak terfokus untuk satu materi tertentu. Pemanfaatan Instagram dapat dilakukan untuk pembelajaran kimia dengan membagikan media pembelajaran yang menarik untuk satu materi tertentu di media sosial ini.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menjadi penyampai isi materi pelajaran kepada siswa (Jalinus & Ambiyar, 2016). Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pengaruh psikologis peserta didik yang mampu meningkatkan motivasi belajar (Hamalik 2015). Untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran, termasuk untuk memahami materi kesetimbangan kimia.

Materi kesetimbangan kimia terbagi kepada beberapa submateri, yaitu: reaksi reversibel dan irreversibel, pengertian kesetimbangan kimia, kesetimbangan homogen dan heterogen, tetapan kesetimbangan, kesetimbangan dinamis, faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan dan pergeseran kesetimbangan dalam industri. Kesetimbangan kimia merupakan salah satu materi kelas XI SMA

yang dianggap sulit oleh peserta didik karena memiliki karakteristik abstrak dan banyak perhitungan matematis (Kadhafi, dkk., 2013). Solusi dari permasalahan ini adalah dengan mengonkritkan konsep-konsep yang abstrak dan memberikan soal-soal latihan untuk materi perhitungan. Peserta didik perlu mengerjakan banyak latihan dan mengulang pelajaran agar lebih memahami konsep-konsep kesetimbangan. Tetapi, pengulangan materi tidak dapat dilakukan pada jam pelajaran karena waktu yang terbatas. Oleh karena itu peserta didik dapat melakukan pengulangan materi untuk memantapkan konsep dengan belajar mandiri. Pembelajaran mandiri dilakukan menggunakan sumber belajar mandiri yang dapat diakses setiap saat sehingga membantu meningkatkan pemahaman (Suprihatiningrum 2016). Salah satu alternatifnya adalah media pembelajaran yang dapat diakses peserta didik melalui Instagram.

Instagram dapat digunakan karena merupakan media yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan dimainkan dalam waktu relatif lama. Media pembelajaran pada Instagram merupakan sumber belajar mandiri *up to date* yang dapat merubah persepsi peserta didik terhadap suatu pembelajaran (Ambarsari, 2020). Media yang dimasukkan ke Instagram harus berisi penjelasan singkat karena keterbatasan ukuran tampilan dan mempertimbangkan aspek keterbacaan. Ini sesuai dengan karakter bacaan yang disukai oleh peserta didik zaman sekarang.

Siswa saat ini menyukai sumber bacaan yang ringkas dan berupa kalimat-kalimat pendek (Hikmawat and Taufik 2017). Sehingga diperlukan sumber belajar yang berisi penjelasan singkat dengan desain unik dan bagus untuk menarik minat peserta didik. Sumber belajar tersebut dapat dikembangkan dalam bentuk gambar, video, tulisan berwarna berisi materi singkat dengan penambahan *caption* dan tagar.

Dan dibagikan pada feed Instagram sebagai *platform* siswa untuk membukanya kapan dan dimana saja.

Pemanfaatan Instagram sebagai inovasi media pembelajaran dilakukan oleh Ichwan Restu Nugroho dan Bambang Ruwanto pada tahun 2017 yang melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA”. Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran fisika yang valid dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian lain dilakukan oleh Rhesita Novita Sari dan Tatag Yuli Eko Siswono tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Media Sosial Instagram pada Materi Lingkaran Di SMP”. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 3 guru kimia dan 62 peserta didik SMAN 8 Padang, SMAN 3 Padang dan SMAN 1 Baso, diketahui bahwa 69,4% peserta didik merupakan pengguna Instagram melalui *smartphone* pribadi. Untuk mengulang pembelajaran, semua peserta didik menyatakan tertarik belajar mandiri menggunakan media sosial Instagram. Sumber belajar yang akan dimuat pada Instagram dikembangkan dengan acuan ketertarikan peserta didik berikut. Sebanyak 96,8% peserta didik menyukai media pembelajaran berupa gambar berisi tulisan singkat dengan desain dan warna menarik dan 91,9 % peserta didik juga menyukai video singkat dengan musik latar. Guru-guru kimia dari ketiga SMA tersebut menyatakan bahwa media sosial Instagram dapat dimanfaatkan untuk

belajar. Tapi, para guru tersebut belum menemukan akun media sosial Instagram yang memuat materi pembelajaran kesetimbangan kimia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Instagram pada Materi Kesetimbangan Kimia sebagai Sumber Belajar Mandiri Kelas XI SMA/MA”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Sebagian besar peserta didik memiliki akun Instagram dan menghabiskan banyak waktu dalam bermain Instagram
2. Peserta didik tertarik belajar menggunakan Instagram, tetapi akun yang berisi materi pelajaran masih kurang
3. Ada beberapa akun Instagram yang berisi pembelajaran kimia seperti @science\_of\_chemistry, @kimia.qna dan @wonder\_of\_chemistry. Tetapi, susunan materi yang disajikan masih acak dan tidak menuntaskan satu pembahasan materi
4. Materi kesetimbangan kimia merupakan salah satu materi yang dianggap sulit oleh peserta didik karena karakteristik materinya abstrak dan banyak perhitungan, sehingga peserta didik perlu belajar mandiri untuk pematapan konsep.

5. Belum ada akun media sosial Instagram yang menyajikan media pembelajaran materi kesetimbangan kimia yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri siswa kelas XI SMA

### **C. Batasan Masalah**

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Belum ada akun Instagram yang secara tuntas memuat materi kesetimbangan kimia sehingga diperlukan akun Instagram berisi materi ini dengan penjelasan singkat
2. Mengembangkan akun Instagram yang berisi materi kesetimbangan kimia menggunakan metode Plomp serta mengungkap validitas, praktikalitas dan efektivitasnya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran menggunakan media sosial pada materi kesetimbangan kimia sebagai sumber belajar mandiri kelas XI SMA
2. Bagaimana validitas, praktikalitas dan efektivitas dari media pembelajaran menggunakan Instagram pada materi kesetimbangan kimia yang telah dikembangkan

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah media pembelajaran menggunakan platform media sosial Instagram pada materi kesetimbangan kimia yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar mandiri.
2. Menentukan validitas, tingkat praktikalitas dan efektivitas dari media pembelajaran menggunakan media sosial Instagram pada materi kesetimbangan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Bagi Peneliti

Menjadi bekal ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran kimia menggunakan media sosial Instagram pada materi kesetimbangan kimia sebagai sumber belajar mandiri siswa kelas XI SMA

##### 2. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.